

didapati oleh peneliti ketika melakukan observasi dilapangan yaitu menyaksikan rangkaian upacara nyadran kali. Hal ini dapat diuraikan generasi dapat memahami arti dari simbol Kandri diterapkan melalui ajaran keseharian dalam mengajarkan tarian Martita Suci untuk para generasi dan Gamelan. Sehingga bahwa interaksi simbolik merupakan sebuah gagasan yang membentuk paham yang menyatakan bahwa interaksi sosial antara individu dan individu maupun individu dan kelompok dalam sebuah lingkup masyarakat dalam satu wadah.

BAB V

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka kesimpulan yang didapat tentang tradisi nyadran kali sebagai identitas kultural masyarakat kandri terdapat nyadran kali yang menjadi identitas masyarakat Kandri.

Peneliti sudah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dari hasil penelitian ditemukan nyadran kali yang menjadi identitas masyarakat Kandri.

Dari hasil tersebut peneliti menemukan sebuah kesimpulan tentang nyadran kali yang ada di kelurahan Kandri sebagai berikut:

1. Tradisi Nyadran Kali merupakan merupakan tradisi yang masih berkembang di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Nyadran Kali ini biasanya selalu dilaksanakan pada Kamis Kliwon di bulan Jumadil Akhir dan dilaksanakan secara turun temurun dari generasi ke generasi berawal dari Tahap

pertama menjelang pelaksanaan upacara yang diselenggarakan *sendhang-sendhang* yang ada di Kampung Kandri dibersihkan atau dikuras. Kegiatan ini bertujuan ketika upacara nyadran kali digelar maka kondisi *sendhang* terlihat bersih dan asri, terutama *sendhang gedhe* yang menjadi tempat utama diselenggarakannya upacara nyadran kali. Kemudian satu hari sebelum upacara digelar pada hari masyarakat mengambil 7 mata air yang ada di wilayah Kampung kandri, Lalu semua masyarakat melakukan doa bersama yang dilanjutkan dengan arak-arakan hasil bumi yang disambut oleh tarian yang bernama tarian Martita Suci, pada penutupan kirab budaya tahap terakhir dari upacara tradisi nyadran kali merupakan barikan.

2. Tradisi Nyadran Kali bisa disebut sebagai kegiatan budaya yang masih berkembang di masyarakat Kelurahan Kandri dalam upaya memenuhi nilai-nilai religiusitas pada masyarakat setempat.

5.2. Saran

Setelah pengambilan kesimpulan yang telah peneliti buat, maka terdapat hal-hal yang peneliti belum temukan. Peneliti mengharapkan adanya pengelolaan informasi yang lebih baik mengenai Nyadran Kali, agar masyarakat luas lebih mudah untuk mencari informasi dan mengetahui tentang apa itu Nyadran Kali, terutama informasi yang ada di internet maupun *platform* lainnya.